



**Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan
UNIVERSITAS JEMBER
Tahun 2021**

Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target PK	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan	Analisis Progress Capaian
----	------------------	----------------------------	--------	-----------	---------------------------	--------------------	---------------------------

1	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	80	TW1 : 5 TW2 : 25 TW3 : 45 TW4 : 80	TW1 : 1.4 TW2 : 17.26 TW3 : 31.06 TW4 : 50.8	TW1 : Progress / Kegiatan : Data diperoleh dari lulusan / alumni yang mengisi borang tracer study secara online Kendala / Permasalahan : Rendahnya partisipasi alumni untuk mengisi borang tracer study secara online. Strategi / Tindak Lanjut : Meluncurkan program beasiswa dimana para penerimanya diberi tugas untuk menghubungi para alumni agar berpartisipasi mengisi borang Tracer Study secara online TW2 : Progress / Kegiatan : 1. Dari sejumlah 5121 lulusan di tahun 2020, sudah ada 1391 mengisi tracer study, dimana 292 belum mendapat pekerjaan, sejumlah 884 lulusan bekerja, 127 lulusan wiraswasta, 91 orang melanjutkan studi, dan 662 orang lulusan berekeja kurang dari 6 bulan telah mendapatkan pekerjaan. Kegiatan yang dilakukan meliputi pelatihan kewirausahaan oleh pusta pengembangan karir di LP3M 3. Virtual Job Fair oleh LP3M 4. Tracer study yang terintegrasi oleh sistem SISTER Terpadu UNEJ dan Tracer Study dari Kemendikbud dengan melibatkan 83 surveyor dari seluruh perwakilan fakultas Kendala / Permasalahan : 1. Kendala: tidak seluruh alumni mengisi form tracer study. 2. Maka melalui beasiswa 83 petugas surveyor melakukan tracer study dari data mahasiswa di SISTER UNEJ dengan sasaran pada mahasiswa yang belum mengisi tracer study kohor TS-1 yang lulus di 2020 3. Untuk memotivasi lulusan mengisi tracer study dilakukan upaya sosialisasi melalui media sosial Strategi / Tindak Lanjut : 1. Upaya mengatasi masalah: Merekrut 83 surveyor dari seluruh fakultas untuk membantu menghubungi alumni; sosialisasi melalui flyer/media sosial 2. Pengembangan sistem stracer study di tingkat Universitas dan siap dilaksanakan melalui tingkat Prodi dan monitoring dari LP3M TW3 : Progress / Kegiatan : Capaian pada triwulan 3 sebesar 13,8%, secara akumulasi capaian hingga saat ini sudah mencapai 31.05%. Hal ini diperoleh sebanyak 5121 lulusan Sarjana dan Diploma Universitas Jember tahun 2020. Dari jumlah tersebut, sebanyak 1999 alumni yang telah mengisi kuesioner tracer study. Dari data tracer study didapatkan hasil 403 tidak bekerja, sebanyak 1333 telah bekerja, sebanyak 190 sebagai wiraswasta, sebanyak 145 melanjutkan study lanjut, sebanyak 978 bekerja kurang dari 6 bulan, dan sebanyak 572 mendapatkan gaji lebih dari Rp 2,242,532,00. Sinkronisasi data tracer study dari SISTER UNEJ dengan Kemendikbud. Proses Atau Kegiatan yang dilakukan selama Triwulan 3 (Juli, Agustus, September 2021) 1). Kegiatan "Upaya Memperpendek Masa Tunggu Lulusan Era Pandemi Covid-19 melalui Unej Virtual Job Fair 2021", 14 Juni s.d. 14 September 2021; 2). Workshop dan Monitoring Kinerja Surveyor Tracer Study 2021, dilaksanakan tgl 22 Juli 2021; 3). Workshop Kewirausahaan "Bisnis Digital Start-Up Generasi Milenial", Kamis 29 Juli 2021; 4). Workshop Pentingnya Sinergitas Pusat Pengembangan Karir Dan KAUJE Untuk Meningkatkan Kapasitas Lulusan, Rabu 11 Agustus 2021; 5). Kegiatan "Workshop Kekuatan Alumni Dalam Kesuksesan Tracer Study dan Kiat Sukses Alumni Membangun Karir", Senin 30 Agustus 2021; 6). Workshop Pelaksanaan dan Evaluasi Tracer Study 2021 di Universitas Jember, Sabtu 18 September 2021; Kendala / Permasalahan : Pusat pengembangan karir sebagai pusat yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan tracer study dari Lembaga Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu (LP3M) Universitas Jember memiliki beberapa kendala yang dialami selama pelaksanaan kegiatan tracer study adalah: 1). Kegiatan tracer study telah dilakukan dari awal tahun 2021, tetapi kegiatan tracer study dengan menggunakan format terbaru dari Kemendikbud http://tracerstudy.kemdikbud.go.id , baru dilakukan per bulan Juni 2021; 2). Nomor telepon para alumni sudah tidak aktif sehingga tidak bisa dilakukan kontak; 3). Media sosial lain para alumni juga tidak aktif; 4). Alumni bisa dihubungi namun kurang perhatian untuk mengisi tracer study; 5). Alumni kurang aktif di sosial media. 6. Beberapa alumni sudah lupa dengan data NIM nya 7. Alumni tidak menjawab semua pertanyaan pada kuesioner 8. Alumni merasa minder untuk mengisi karena tidak mempunyai pekerjaan tetap tetapi memiliki usaha 9. No hp surveyor di block oleh alumni Strategi / Tindak Lanjut : Beberapa usaha atau strategi yang dilakukan oleh Pusat pengembangan karir sebagai pusat yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan tracer study dari Lembaga Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu (LP3M) Universitas Jember untuk mengatasi beberapa kendala yang dialami selama pelaksanaan kegiatan tracer study adalah: 1). Upaya mengatasi masalah Nomor tidak aktif adalah Bisa mencari media sosial alumni atau menanyakan ke teman alumni yang merespon; 2). Alumni tidak aktif di media sosial, maka strategi yang dilakukan dengan menghubungi grup alumni atau grup angkatan; 3). Alumni yang kurang perhatian untuk kegiatan tracer study, maka bisa dikontak ulang; 4). Alumni sudah lupa dengan data NIM maka dilakukan dengan menyantumkan NIM alumni pada saat menghubungi; 5). Alumni tidak menjawab semua pertanyaan pada kuesioner maka melakukan himbuan alumni untuk mengisi semua kuisisioner yang terdapat pada aplikasi; 6). No hp surveyor di block oleh alumni, dilakukan dengan tinggalkan dan fokus pada alumni lain yang belum mengisi atau merespon. TW4 : Progress / Kegiatan : Capaian hingga akhir Triwulan 4 ini sebesar 50,79. Hasil capaian ini terdiri dari data lulusan yang mengisi tracer study serta berjalannya program kegiatan sebagai berikut: 1. LP3M dengan pusat pengembangan karir melakukan tracer study pada alumni UNEJ TS-1 atau tahun 2020 dengan dibantu oleh 83 tenaga surveyor yaitu mahasiswa yang mendapatkan beasiswa berkarya dari UNEJ 2. Hasil pendataan tracer study pada mahasiswa yang lulus tahun 2020 adalah sejumlah 4.324 lulusan dan yang telah mengisi data tracer study sejumlah 1.821 lulusan. Dari sejumlah 1.821 lulusan tersebut didapatkan data bahwa 376 tidak bekerja, 1.192 bekerja, 150 menjadi wiraswasta, 154 melanjutkan studi lanjut, 859 mendapatkan pekerjaan kurang dari 6 bulan, dan 509 lulusan mendapatkan gaji lebih dari Rp. 2.242.532,00 3. Pusat Pengembangan Karir (P2K) LP3M tiap sebulan sekali telah melakukan beberapa kegiatan secara daring dalam pengenalan dunia kerja dan beberapa program wirausaha yang dapat dikembangkan oleh mahasiswa. 4. Mengadakan Virtual Job Fair yang memungkinkan alumni mendapatkan pekerjaan ataupun melamar dan mendapatkan informasi kerja. Kendala / Permasalahan : 1. Kegiatan pendataan tracer study masih mengalami banyak kendala karena alumni yang telah lulus tidak semuanya mau mengisi tracer study, meskipun para surveyor tersebut sudah dibagi kedalam kelompok per fakultas. Hal ini dikarenakan pergantian nomor telpon alumni ataupun ketidakcukupan waktu alumni dalam mengisi kegiatan tracer study, ataupun faktor pribadi karena belum bekerja ataupun jika sudah bekerja tidak mau mengisi karena masih merasa belum tepat pekerjaannya. 2. Setiap kegiatan daring dari P2K LP3M masih sangat sedikit mahasiswa tingkat akhir ataupun alumni yang mengikutinya. Hal ini dikarenakan waktu kegiatan yang bersamaan dengan perkuliahan ataupun dilaksanakan saat alumni dalam waktu bekerja. 3. Virtual Job Fair masih sangat terbatas mitra kerja yang mengikuti, sehingga sangat terbatas kesempatan dalam mendapatkan informasi atau melamar kerja. Strategi / Tindak Lanjut : 1. terintegrasi dengan Data Tracer Study dari Kemendikbud Ristek. 2. Surveyor khusus diluar mahasiswa yang mengadakan kegiatan tracer study ataupun tenaga tendik yang telah dilatih melakukan kegiatan tracer study tersebut. 3. Pelaksanaan kegiatan pengembangan karir ataupun Job Fair sebaiknya dilakukan saat mahasiswa libur ataupun mengadakan pameran berkala disaat sebelum wisuda. 4. Pengangkatan Brand Ambassador Tracer Study Universitas Jember yang diperoleh dari ketua himpunan alumni tiap prodi
---	---	--	---	----	---	---	---

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

2	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.2] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	30	TW1 : 5 TW2 : 10 TW3 : 20 TW4 : 30	TW1 : 2.25 TW2 : 4.14 TW3 : 5.7 TW4 : 6	TW1 : Progress / Kegiatan : 428 yang menghabiskan sks diluar kampus dan 254 yang meraih prestasi minimal nasional sehingga total 682 terhadap 30266 mahasiswa aktif Kendala / Permasalahan : Masih dalam musim pandemi, sehingga juga masih kecilnya minat mahasiswa dan juga masih terbatasnya peluang untuk ikut 8 BKP MBKM. Strategi / Tindak Lanjut : Mengikuti Pertukaran Mahasiswa Merdeka, Menyelenggarakan Pertukaran mahasiswa dengan MoU U to U dan MoA prodi to prodi, Menyelenggarakan BKP lain dengan MoU dan MoA TW2 : Progress / Kegiatan : umlah mahasiswa aktif D3 dan S1: 31.175 Program MBKM yang telah diikuti mahasiswa 1. Pertukaran pelajar: 586 mahasiswa 2. Magang: 327 mahasiswa 3. Kampus mengajar: 306 mhs 4. Membangun Desa: 1 mhs 5. Proyek Independen: a. Bangkit: 6 mhs b. PHP2D: 16 mhs c. PKM: 5 mhs 6. Prestasi Mahasiswa tingkat nasional dan internasional: 44 Kendala / Permasalahan : 1. Belum semua prodi melaksanakan program MBKM 2. SISTER belum mengakomodir semua BKP 3. Belum semua mahasiswa melaporkan kegiatannya di SISTER Strategi / Tindak Lanjut : 1. Mempercepat pelaksanaan MBKM di prodi dengan pendampingan 2. Mempercepat penyelesaian sistem MBKM di SISTER 3. Sosialisasi terus menerus ke mahasiswa TW3 : Progress / Kegiatan : Capaian pada Triwulan 3 sebesar 1,56 % sehingga secara akumulasi capaiannya menjadi 5,7 %. Hal ini diperoleh dari berbagai proses dan kegiatan, yaitu : Kegiatan MBKM mahasiswa S1 yang dilaksanakan terdiri dari 7 BKP, yaitu 1). Pertukaran pelajar dalam dan luar negeri : 2235; 2). Magang : 679; 3). Studi Independen : 494; 4). Kewirausahaan : 13 5). KKN tematik : 5; 6). Riset : 40; 7). Asistensi Mengajar : 457; Total: 3923 mahasiswa. Asumsi 50% dari 3923 mahasiswa mendapatkan konversi sebanyak 20 SKS, maka total mahasiswa yang memenuhi IKU 2 sebesar 1961 Mahasiswa S1 dan D3 aktif sebesar: 38142 Mahasiswa yang meraih prestasi nasional dan internasional sebesar 354 mahasiswa Kendala / Permasalahan : 1). Tidak semua mahasiswa mendapatkan konversi MK sebanyak 20 sks khususnya BKP pertukaran pelajar; 2). Data outbound belum terdokumentasi dengan baik, masih proses perbaikan pada sistem dan mahasiswa tidak otomatis mengisi data di sistem; 3). Kaprodi masih belum satu persepsi dalam mengkonversikan kegiatan MBKM ke matakuliah; 4). BKP yang ditawarkan pemerintah terkesan sulit dikonversi ke matakuliah prodi-prodi tertentu; 5). Belum ada data MBKM dari mahasiswa diploma; 6). Prestasi mahasiswa belum terdata dengan baik; 7). Mahasiswa belum semua termotivasi untuk mengikuti. Strategi / Tindak Lanjut : 1). Mendorong kerjasama U to U dengan Prodi sejenis dan mendorong mahasiswa untuk mengambil MK di beberapa PT; 2). Mempercepat penyelesaian sistem dokumentasi dan menambahkan regulasi agar mahasiswa mengisi data outbound; 3). Mendorong Prodi untuk menyiapkan paket MK sebesar 20 sks untuk setiap BKP yang ditempuh mahasiswa; 4). Mendorong kerjasama U to U untuk BKP non pertukaran pelajar untuk memudahkan prodi dalam mengkonversi MK sebesar 20 sks; 5). Mengidentifikasi dan mendata peserta MBKM prodi diploma; 6). Memperbaiki sistem pendataan prestasi mahasiswa; 7). Mendorong mahasiswa melalui prodi dan HMP untuk meraih prestasi Mahasiswa; TW4 : Progress / Kegiatan : Capaian hingga akhir triwulan 4 adalah sebesar 6 % dengan rincian 2134 mahasiswa terhadap 35.430 mahasiswa S1 dan D3. Capaian ini didukung oleh program dan kegiatan berikut: 1. LP3M bersama dengan TIM MBKM UNEJ telah menyusun panduan MBKM, pengembangan sistem yang terintegrasi dengan SISTER dan melakukan sosialisasi dari setiap BKM dari program MBKM 2. Hasil pendataan dari Akademik UNEJ berdasarkan Prodi yang mahasiswanya mengikuti MBKM sejumlah minimal 20 SKS diluar Prodi sejumlah 937 mahasiswa dengan rincian adalah: FIB (29 mahasiswa), FIKP (508 mahasiswa), FH (12 mahasiswa), FEB (59 mahasiswa), FISIP (86 mahasiswa), FP (13 mahasiswa), FTP (13 mahasiswa), FMIPA (50 mahasiswa), FT (46 mahasiswa), FK (1 mahasiswa), FKM (17 mahasiswa), FASILKOM (100 mahasiswa), dan Pascasarjana (1 mahasiswa), serta tidak ada data (2 mahasiswa) 3. Hasil pendataan dari Akademik UNEJ berdasarkan Prodi yang mahasiswanya mengikuti MBKM dengan jumlah SKS kurang dari 20 SKS diluar Prodi sejumlah 2134 mahasiswa dengan rincian adalah: FIB (49 mahasiswa), FIKP (961 mahasiswa), FH (60 mahasiswa), FEB (114 mahasiswa), FISIP (215 mahasiswa), FP (164 mahasiswa), FKG (3 mahasiswa), FTP (91 mahasiswa), FMIPA (202 mahasiswa), FT (129 mahasiswa), FK (1 mahasiswa), FKM (18 mahasiswa), Farmasi (1 mahasiswa), Keperawatan (2 mahasiswa), FASILKOM (121 mahasiswa), dan Pascasarjana (1 mahasiswa), serta tidak ada data (2 mahasiswa) 4. LP3M dengan Tim MBKM telah melakukan monitoring dan evaluasi terkait dengan pelaksanaan MBKM di UNEJ. Kendala / Permasalahan : 1. Program BKM dari setiap Program MBKM dibuka tidak bersamaan diawal semester, sehingga hal ini membuat penurunan minat mahasiswa karena mahasiswa telah melakukan pemrograman mata kuliah dan SKS secara reguler, sehingga mahasiswa tidak bisa atau tidak ikut mendaftar karena SKS nya telah penuh. 2. Beberapa Prodi masih belum bisa melaksanakan MBKM dengan belum mengijinkan mahasiswanya mendaftar program MBKM karena masih mengalami kendala dalam program konversi ke mata kuliah dan pengakuan SKS nya. 3. Data mahasiswa peserta program MBKM mandiri (non kegiatan Dikti) masih belum dilaporkan dengan baik 4. Data prestasi mahasiswa belum terintegrasi baik dalam SISTER UNEJ Strategi / Tindak Lanjut : 1. Penyempurnaan sistem SISTER dalam mendata dan melakukan record mahasiswa yang mengikuti program MBKM 2. Pendampingan Prodi dalam menyusun mata kuliah konversi untuk setiap BKM dari program MBKM 3. Sosialisasi panduan dan sistem pada mahasiswa dan dosen di libur semester, sehingga mahasiswa dan Prodi bisa menyiapkan jauh hari dalam pendaftaran program MBKM kementerian 4. Mendampingi Prodi dalam menyusun program MBKM mandiri di luar kementerian dalam pencapaian capaian kinerja lembaga 5. Perbaikan sistem pendataan prestasi mahasiswa yang berjenjang dari Prodi s.d Universitas 6. Sosialisasi dan pendampingan kegiatan mahasiswa untuk meraih prestasi minimal tingkat nasional
---	--	---	---	----	---	--	--

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

3	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	%	20	TW1 : 0 TW2 : 5 TW3 : 10 TW4 : 20	TW1 : 0.2 TW2 : 4.6 TW3 : 8.8 TW4 : 29.4	TW1 : Progress / Kegiatan : Dosen yang berkegiatan di kampus lain serta membina prestasi mahasiswa minimal prestasi nasional terhimpun ada 4 dosen. Sedangkan kegiatan penelitian saat ini sedang berlangsung proses review untuk hibah internal Kendala / Permasalahan : Jumlah total proposal cukup banyak dari semua skema hibah yang terkait dengan IKU ini atau tidak yaitu sebanyak 1241. Hal ini memerlukan proses review yang cepat yang kadang terkendala dengan selesainya proses review Strategi / Tindak Lanjut : 1. Meningkatkan komunikasi dengan reviewer untuk akselerasi proses review 2. Mempercepat proses penentuan calon penerima dana penelitian dan pengabdian serta mengajukannya ke Rektor. 3. Mempercepat proses pencairan untuk memberikan kepastian kepada para pengusul. TW2 : Progress / Kegiatan : Program: Untuk meningkatkan aktifitas dosen dalam melakukan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri maka LP2M memperbarui panduan penelitian dan pengabdian masyarakat dengan program-program diantaranya: Mendorong dosen untuk bekerjasama dalam penelitian dan pengabdian dengan peneliti lain dari kampus lain di Indonesia untuk skema Hibah Penelitian Pendukung IDB, Hibah Percepatan Guru Besar, Hibah Produktivitas Guru Besar dan semua skema Pengabdian. Diharapkan setiap dosen untuk merancang aktifitas Penelitian dan Pengabdian di anggota Mitra dari kampus lain. Membuka Hibah Penelitian Kerjasama luar negeri yang wajib melibatkan anggota dari peneliti lain di kampus QS100 berdasarkan bidang ilmu. Mendorong Kerjasama dengan dunia industri baik dengan institusi pemerintahan, maupun perusahaan, dan Lembaga non-pemerintah lainnya. Membuka hibah baru yang disebut dengan Hibah Inovasi Industri yang mewajibkan setiap usulan yang didanai menyelesaikan permasalahan yang ada di industri. Progress kegiatan: Saat ini pemenang hibah internal sudah diumumkan dan para peneliti mulai melakukan penelitian sesuai dengan skema hibah. Terdapat enam penerima hibah kerjasama internasional, 25 hibah percepatan guru besar yang Sebagai hibah besar hibah tersebut bekerjasama dengan mitra di universitas lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri. Selain itu terdapat pemenang hibah di skema penelitian DRPM dan RISPRO-LPDP Kendala / Permasalahan : Permasalahan : Sebagian penelitian masih belum melibatkan pihak luar universitas. Hal ini karena kurangnya fasilitas Kerjasama dengan universitas lain, dan atau industry. Strategi / Tindak Lanjut : Rencana Tindak lanjut 1. Memperluas skema penelitian kerjasama dengan universitas lain, bekerjasama dengan universitas QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industry. 2. Melakukan penjaminan (monitoring) berjalannya penelitian tersebut. TW3 : Progress / Kegiatan : Capaian pada Triwulan ini adalah 4,2% sehingga secara akumulasi capaian hingga saat ini adalah 8,6%. Capaian tersebut diperoleh dari : Jumlah dosen yang berkegiatan tri dharma yaitu: 1). Di QS.100 : 61 dosen; 2). Sebagai praktisi di dunia industri : 41 dosen; 3). Membina mahasiswa yang meraih prestasi tingkat nasional : 4 dosen. Kendala / Permasalahan : Tidak semua dosen melaporkan kegiatan tri dharma perguruan tinggi melalui Sister dan Survei yang dilakukan oleh LP2M Strategi / Tindak Lanjut : 1). Perlu dilakukan survei yang terintegrasi dengan Sister; 2). Perlu peningkatan keterlibatan dosen dan lembaga (Pembina Mahasiswa) dalam kegiatan PKM (Program Kreativitas Mahasiswa). TW4 : Progress / Kegiatan : Hingga akhir Triwulan 4 telah tercapai sejumlah 29.4, dimana capaian dibulan ini sebanyak 20.6 persen. Rincian capaian sebagai berikut: jumlah dosen yang berkegiatan di PT QS 100 : 63 Jumlah dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain : 162 Jumlah dosen sebagai praktisi di industri : 57 Pembimbing kegiatan dengan prestasi internasional : 13 Pembimbing kegiatan dengan prestasi nasional : 50 Total : 345 Kendala / Permasalahan : Kecilnya prosentase dosen yang berpartisipasi di PT QS100, pembimbing dengan prestasi nasional / internasional Strategi / Tindak Lanjut : - Perlu ada kegiatan yang mengintegrasikan kegiatan penelitian dan pengabdian dosen dengan mahasiswa dan fasilitas untuk prestasi nasional - Perlu ada fasilitas untuk dosen meningkatkan akselerasi dengan PT lain, industri.
4	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	%	40	TW1 : 15 TW2 : 30 TW3 : 35 TW4 : 40	TW1 : 30.06 TW2 : 31.46 TW3 : 36.76 TW4 : 52.57	TW1 : Progress / Kegiatan : Jumlah Dosen S3 368 dan yang memiliki sertifikat pendidik 355, dari jumlah dosen 1181 Kendala / Permasalahan : Jumlah Dosen S3 368 dan yang memiliki sertifikat pendidik 355, dari jumlah dosen 1181 Strategi / Tindak Lanjut : Jumlah Dosen S3 368 dan yang memiliki sertifikat pendidik 355, dari jumlah dosen 1181 TW2 : Progress / Kegiatan : Dosen tetap berkualifikasi pendidikan S3 sejumlah 388 orang dari 1233 dosen tetap Universitas Jember Kendala / Permasalahan : kendala dan permasalahan Strategi / Tindak Lanjut : strategi dan tindak lanjut TW3 : Progress / Kegiatan : Capaian pada triwulan III sebesar 5.3% sehingga secara akumulasi meningkat menjadi 36,76 %. Capaian terdiri dari Jumlah Dosen tetap berkualifikasi S3 sejumlah 397, sedangkan dosen S2 yang memiliki sertifikat kompetensi sejumlah 36 orang dan jumlah seluruh dosen tetap sebanyak 1178. Pada triwulan III, telah dilakukan pendataan mengenai dosen sertifikasi kompetensi (selain Srdos), serta melakukan upaya menggali data melalui beberapa PIC, hal ini merupakan hasil dari diskusi bersama pada kegiatan Konsinyering/FGD Optimalisasi Pendataan IKU 1-8 yang diadakan pada tanggal 27 September 2021. Kendala / Permasalahan : Perlunya mensinkronisasi sistem informasi internal dengan SRD sehingga pendataan dosen lebih mudah dilaksanakan. Strategi / Tindak Lanjut : Sinkronisasi data Sistem Infrmasi SISTER dengan SRD Dikti. TW4 : Progress / Kegiatan : Secara akumulasi di triwulan ini , capaian yang telah diperoleh sebesar 52.57, dan capaian triwulan 4 sebesar 15,81. Peningkatan secara signifikan diperoleh dengan pengoptimalan pengumpulan data serta berbagai program yang telah dilakukan. Pada Triwulan ini upaya yang telah dilakukan adalah pelaksanaan program sertifikasi kompetensi yang dilakukan FAPERTA, selain itu ada upaya pengoptimalan penghimpunan data melalui sinkronisasi data SISTER Dikti dengan SISTER UNEJ. Rincian capaian hingga triwulan 4 adalah Jumlah Dosen tetap berkualifikasi S3 sejumlah 416, sedangkan dosen S2 yang memiliki sertifikat profesi sejumlah 161 orang dan 36 dosen bersertifikasi kompetensi sehingga total ada 613 dosen. Jumlah dosen ini dibandingkan dengan jumlah seluruh dosen tetap yang memiliki NIDN sebanyak 1166 orang Kendala / Permasalahan : Belum tersinkronisasi data dari SISTER UNEJ dan SISTER Dikti serta masih ada kendala dalam inputing data oleh dosen Strategi / Tindak Lanjut : 1. Program Sinkronisasi Data SISTER Dikti dan SISTER UNEJ 2. Perlu upaya mendorong dosen untuk menginput data di SISTER

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

5	[S 2.0] Meningkatkan kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	hasil penelitian per jumlah dosen	0.15	TW1 : 0.05 TW2 : 0.1 TW3 : 0.11 TW4 : 0.15	TW1 : 0.08 TW2 : 0.26 TW3 : 0.3 TW4 : 0.74	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : Luaran dalam kategori yang mendapat rekognisi Internasional:1. Buku teks internasional = 2;2. Jurnal Internasional bereputasi (Scopus) = 56;3. Jurnal Internasional terindeks lainnya = 17;4. Prosiding Internasional bereputasi =</p> <p>Kendala / Permasalahan : Luaran dalam kategori yang mendapat rekognisi Internasional:1. Buku teks internasional = 2;2. Jurnal Internasional bereputasi (Scopus) = 56;3. Jurnal Internasional terindeks lainnya = 17;4. Prosiding Internasional bereputasi =</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Luaran dalam kategori yang mendapat rekognisi Internasional:1. Buku teks internasional = 2;2. Jurnal Internasional bereputasi (Scopus) = 56;3. Jurnal Internasional terindeks lainnya = 17;4. Prosiding Internasional bereputasi =</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : Program: Dalam rangka meningkatkan hasil penelitian dan pengabdian yang direkognisi internasional, LP2M UNEJ mengadakan Hibah Unggulan yang menghasilkan luaran jurnal internasional bereputasi seperti Hibah Pendukung IDB, Hibah Percepatan Guru Besar, Hibah Produktivitas Guru Besar, Hibah Pasca Doktor, Hibah Kerjasama Luar Negeri, dan Hibah Reworking Skripsi/Tesis. Selain itu LP2M juga mengadakan kegiatan pendampingan publikasi internasional bereputasi bagi dosen UNEJ yang membutuhkan. Pendampingan ini dibuka sepanjang tahun dengan pendanaan sampai artikel terbit dibebankan ke PNBSP sesuai dengan SBU UNEJ. Untuk meningkatkan jumlah paten granted, LP2M mengadakan pendampingan pendaftaran paten baru dan pemantauan paten yang sedang proses menuju granted. Untuk meningkatkan luaran penelitian dan pengabdian yang digunakan masyarakat, LP2M mengadakan hibah inovasi industri yang menyelesaikan masalah industri, hibah buku teks yang terdistribusi secara nasional, peningkatan kualitas artikel pada jurnal bereputasi melalui hibah pendampingan artikel sehingga meningkatkan jumlah sitasi, dan peningkatan penelitian kerjasama dengan lembaga pemerintah perusahaan swasta, BUMN/BUMD dan organisasi nirlaba lainnya, program pemantauan proses paten agar sampai granted melalui pusat HAKI. Selain itu, Fakultas bekerjasama sama dengan LP2M mengadakan seminar internasional yang outputnya dipublikasikan pada prosiding yang bereputasi. Progress Luaran dalam kategori yang mendapat rekognisi Internasional: 1. Buku teks internasional = 2 2. Jurnal Internasional bereputasi (Scopus) = 56 + 31 = 87 3. Jurnal Internasional terindeks lainnya = 17 4. Prosiding Internasional bereputasi = 22 + 215 = 237 Luaran dalam kategori penerapan di masyarakat: 1. Paten granted = 4</p> <p>Kendala / Permasalahan : Kendala yang rekognisi Internasional: Untuk publikasi pada jurnal Internasional khususnya yang bereputasi dan berfaktor dampak tidak mudah dan memerlukan waktu yang lama serta kesabaran dan keuletan dari para dosen. Selain itu perlunya penelitian-penelitian yang berkualitas yang dapat menghasilkan data-data yang layak untuk di publikasikan secara internasional. Karena kesulitan ini, sebagian dosen mempublikasikan pada prosiding konferensi internasional. Oleh karena itu dari sisi jumlah mungkin akan tercapai, tetapi dari sisi kualitas perlu adanya peningkatan yang nantinya akan berdampak pada jumlah sitasi artikel dosen Universitas Jember. Untuk buku internasional masih sedikit karena ada kendala bahasa. Untuk luaran-luaran lain yang mendapat rekognisi internasional seperti publikasi dalam media internasional, karya seni internasional, penghargaan internasional mungkin ada tapi belum terecord. Kendala luaran dalam kategori penerapan di masyarakat: Untuk luaran dalam bentuk buku distribusi nasional sudah cukup banyak tapi tidak banyak diterbitkan pada publisher-publisher terkenal di Indonesia. Ini dimungkinkan karena publisher-publisher tersebut melakukan review yang ketat dan perlu waktu sedangkan para peneliti umumnya dituntut luaran dari hibah yang harus cepat. Untuk sitasi kendalanya terkait dengan belum banyak artikel dosen yang ada di Q1 yang biasanya impact factornya tinggi. Untuk penelitian yang diterapkan khususnya dilembaga pemerintah dan BUMN/BUMD perusahaan yang dilaksanakan melalui penelitian kerjasama saat ini masih belum banyak, kecenderungannya pelaksanaannya mendekati akhir tahun. Untuk luaran berupa paten yang granted, proses granted membutuhkan waktu yang lama setidaknya 3 tahun keatas. Terkadang juga terkendala pada komunikasi lembaga dengan DJKI yang berakibat pada status paten yang ditarik kembali.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Rencana tindak lanjut luaran dalam kategori penerapan di masyarakat: Untuk luaran dalam bentuk buku distribusi nasional, agar dapat terbit pada publikasi perlu didorong melalui skema pendanaan dalam hibah buku teks yang mengarahkan para penerima bukunya pada publisher-publisher yang menasional. Untuk meningkatkan sitasi, insentif publikasi pada jurnal Q1 ditingkatkan sampai 20 juta per artikel, diharapkan insentif ini dapat mendorong, selain itu pendampingan pada klinik publikasi akan diarahkan pada jurnal ber impact factor tinggi. Selain itu, perlu membuat diseminasi masing-masing artikel dalam bentuk kolokium, sehingga informasi mengenai penelitian tersebut dapat terinformasikan secara sempurna. Untuk penelitian yang diterapkan khususnya dilembaga pemerintah dan BUMN/BUMD perusahaan yang dilaksanakan melalui penelitian kerjasama, akan dilakukan sosialisasi penelitian kerjasama yang mendorong dosen untuk berupaya mendapatkan lebih banyak kerjasama Untuk meningkatkan paten yang granted pendaftaran paten-paten baru harus ditingkatkan melalui klinik HAKI, selain itu dilakukan pemantauan intensif pada paten-paten yang sedang prose di DJKI, jika dimungkinkan dilakukan mediasi terhadap paten-paten yang dianggap ditarik kembali sehingga bisa granted.</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : Capaian pada triwulan III sebesar 0.04 sehingga akumulasinya menjadi 0.3. Hal ini diperoleh dari rangkaian Program dan kegiatan sebagai berikut: Program : Dalam rangka meningkatkan hasil penelitian dan pengabdian yang direkognisi internasional, LP2M UNEJ mengadakan Hibah Unggulan yang menghasilkan luaran jurnal internasional bereputasi seperti Hibah Pendukung IDB, Hibah Percepatan Guru Besar, Hibah Produktivitas Guru Besar, Hibah Pasca Doktor, Hibah Kerjasama Luar Negeri, dan Hibah Reworking Skripsi/Tesis. Kegiatan Melakukan sosialisasi peningkatan output penelitian dengan kegiatan researcher week bidang output penelitian : - Penulisan artikel nasional terakreditasi dan internasional bereputasi; - Peningkatan akreditasi jurnal nasional dan internasional; - Publikasi buku teks nasional dan internasional; - Publikasi berbasis hasil tugas akhir; - Klinik publikasi dan HKI. Melakukan sosialisasi hibah riset keilmuan perguruan tinggi akademik Menyediakan sistem pengelolaan hibah klinik publikasi dan HKI Progress Luaran dalam kategori yang mendapat rekognisi Internasional: 1). Buku teks internasional = 2; 2). Jurnal Internasional bereputasi (Scopus) = 56 + 31 + 3 = 90; 3). Jurnal Internasional terindeks lainnya = 17; 4). Prosiding Internasional bereputasi = 22 + 215 + 15 = 252. Luaran dalam kategori penerapan di masyarakat: 1). Paten granted = 5.</p> <p>Kendala / Permasalahan : - Publikasi masih didominasi artikel prosiding internasional; - Jurnal masih didominasi artikel scopus pada level Q4; - Capaian HAKI masih kurang optimal.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : - Perlu peningkatan kapasitas dosen dalam penulisan artikel Internasional bereputasi; - Perlu penambahan dosen yang memahami manajemen Paten; - Perlu fasilitasi (intermediasi) dosen pengaju paten dan HAKI dengan DJHKI;</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : Capaian kumulatif pada akhir tahun ini diperoleh sebesar 0.74, dimana pada triwulan ini angka capaian sebesar 0.15. Peroleh angka ini dibandingkan jumlah dosen 1166 orang dengan rincian luaran sebagai berikut: A. Karya tulis ilmiah artikel ilmiah scopus 445 data base di luar scopus 352 Paten 2 HAKI 40 laporan penelitian untuk mitra 38</p> <p>Kendala / Permasalahan : - Hasil karya terkonsentrasi pada karya ilmiah saja, perlu dikembangkan untuk karya seni - Output artikel internasional terkonsentrasi pada dosen tertentu dengan rasio 38% , artinya hanya perlu ada peningkatan publikasi</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : - Perlu ada program terkait karya seni - Perlu program akselerasi publikasi internasional</p>
---	---	--	-----------------------------------	------	---	---	--

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRF

6	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	%	50	TW1 : 10 TW2 : 25 TW3 : 40 TW4 : 50	TW1 : 24 TW2 : 64 TW3 : 66 TW4 : 100	TW1 : Progress / Kegiatan : merupakan kerja sama yang dilaksanakan oleh 17 prodi di triwulan I tahun 2021 terhadap 70 prodi S1 dan D3 . Walaupun sudah melebihi target yang ditetapkan, namun belum merata adanya kegiatan di semua prodi. Di Kendala / Permasalahan : Belum optimalnya kerja sama yang dilakukan oleh prodi sosial humaniora disebabkan prodi kurang aktif menjalin kerja sama dan melakukan kegiatan sebagai implementasi kerja sama Strategi / Tindak Lanjut : Perluas kerja sama dengan mendorong unit kerja untuk melakukan inisiasi kerja sama pada semua kategori atau jenis mitra (institusi pemerintahan, institusi pendidikan, dunia usaha dan industri, dan organisasi)
							TW2 : Progress / Kegiatan : Kerja sama yang dilakukan dalam menunjang program Merdeka Belajar Kampus Merdeka, baik berupa perkuliahan maupun magang pada institusi pendidikan (Perguruan Tinggi) maupun pada dunia industri. Namun hingga tri wulan kedua ini pelaksanaannya masih didominasi oleh oleh program studi S1 sebanyak 41, sedangkan untuk program studi D3 sejumlah 5 prodi. Sehingga total 46 prodi dari 71 prodi S1 dan D3. Seluruh data kerja sama di Universitas Jember telah diupdate dalam laman laporankerma.kemdikbud.go.id . Kendala / Permasalahan : Perlu perbaikan sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan kerja sama dan implementasi di tiap unit kerja, agar data kerja sama dapat terekam dengan baik, dan dapat diakses jika dibutuhkan sewaktu-waktu. Strategi / Tindak Lanjut : Dikembangkan sistem informasi/aplikasi kerja sama yang berisi informasi tentang kerja sama universitas/fakultas mulai proses pengajuan, baik MoU maupun PKS sampai implementasi kegiatan di tiap unit kerja/program studi
							TW3 : Progress / Kegiatan : Capaian triwulan ini adalah 2% sehingga akumulasi menjadi 66%. Pada triwulan ketiga, capaian program studi yang melaksanakan kerja sama dengan mitra terdata sebanyak 66 program studi, hampir sama dengan capaian pada triwulan kedua, dikarenakan program studi yang melakukan kerja sama pada triwulan ketiga merupakan lanjutan kegiatan pada triwulan kedua. Proses pendataan dilakukan dengan menggali data berdasarkan Perjanjian Kerja Sama dan Implementation Arrangement terutama pada bentuk kegiatan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka berupa magang/praktik kerja dan kuliah bersama Kendala / Permasalahan : Kendala yang masih dihadapi adalah 1. Sinkronisasi data yang masih belum optimal dari unit kerja yang melaksanakan kerja sama (program studi), 2. penggalan data juga masih belum optimal dari berbagai sumber data (MBKM, LP2M dan LP3M). Target triwulan ini adalah mengoptimalkan proses penggalan data/pendataan melalui sistem internal yang terintegrasi Strategi / Tindak Lanjut : 1. Menghimbau unit kerja untuk aktif melaporkan secara periodik kegiatan kerja sama di tingkat prodi. 2. Prodi diminta lebih menekankan kepada MoA dan implementation arrangement dari setiap kerja sama yang telah dibuat 3. Mendorong prodi untuk lebih selektif memilih mitra kerja sama yang sesuai dengan kriteria dalam indikator IKU PTN yang ditetapkan dikti, 4. Optimalisasi penggunaan aplikasi internal kerja sama yang memberi akses untuk mendapatkan data secara menyeluruh agar bisa merecord aktivitas atau kinerja kerja sama universitas.
							TW4 : Progress / Kegiatan : Capaian kumulatif pada tahun ini sebesar 100%, yaitu sejumlah 70 Prodi yang telah bekerjasama dengan mitra dibandingkan 70 Prodi S1 dan D3. Pada triwulan keempat, terdapat penambahan 4 program studi yang melaksanakan kerja sama, sehingga total pada akhir triwulan keempat adalah sebanyak 70 program studi, dengan demikian seluruh program studi S1 dan Diploma telah melaksanakan kerja sama terutama dalam implementasi program MBKM, baik kegiatan inbond maupun outbond. Sebagian besar program studi yang melaksanakan kerja sama merupakan lanjutan kegiatan pada triwulan ketiga. Proses pendataan dilakukan dengan menselaraskan data berdasarkan Perjanjian Kerja Sama dan Implementation Arrangement terutama pada bentuk kegiatan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka berupa magang/praktik kerja dan kuliah bersama, dan data yang masuk pada aplikasi MBKM di UPT TI. Kendala / Permasalahan : Kendala yang masih dihadapi adalah pendataan yang masih belum optimal yaitu belum terpetakan berdasarkan jenjang pendidikan (program studi sarjana dan vokasi) Strategi / Tindak Lanjut : Optimalisasi pendataan melalui aplikasi yang telah dibuat oleh UPT TI dengan memetakan berdasarkan jenjang pendidikan (program studi sarjana dan vokasi)

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

7	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	35	TW1 : 5 TW2 : 15 TW3 : 25 TW4 : 35	TW1 : 9.14 TW2 : 12.82 TW3 : 20.23 TW4 : 35	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : jumlah mata kuliah genap 2021: 3407 mk Jumlah mata kuliah gasal 2021 sebagai perkiraan mata kuliah Gasal 2122: 3224 mk Jumlah responden 227 dosen. JUmlah mata kuliah yang telah menggunakan : 608 mata kuliah JUmlah yang akan menggunakan 555 mata kuliah. Jadi capaian sampai saat ini =608/6631 = 9,14% Perkiraan capaian akhir semester= (608+555)/6631 = 17%.</p> <p>Kendala / Permasalahan : Masih ada mata kuliah yang belum menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Melakukan sosialisasi dan memberikan insentif bagi mata kuliah yang menyelenggarakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project).</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : jumlah mata kuliah genap 2021: 3407 mk Jumlah mata kuliah gasal 2021 sebagai perkiraan mata kuliah Gasal 2122: 3224 mk Jumlah responden 227 dosen. JUmlah mata kuliah yang telah menggunakan : 608 mata kuliah JUmlah yang akan menggunakan 555 mata kuliah. Jadi capaian sampai saat ini =608/6631 = 9,14% Perkiraan capaian akhir semester= (608+555)/6631 = 17%.</p> <p>Kendala / Permasalahan : 1. Masih ada mata kuliah yang belum menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi. 2. Beberapa mata kuliah belum dapat mendesain mata kuliah dalam pembelajaran berdasarkan case study atau project based learning karena kurikulum prodi belum berbasis OBE ataupun kurangnya kemampuan dalam mendesainnya 3. Case study dan PBL memerlukan pemenuhan kebutuhan kurikulum berbasis capaian sehingga perlu penyesuaian dengan kurikulum di Prodi</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : 1. Melakukan sosialisasi dan memberikan insentif bagi mata kuliah yang menyelenggarakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project). 2. Merancang sistem pembelajaran case study atau PBL 3. Sosialisasi pembelajaran case study dan PBL dari pusat pengembangan kompetensi dan inovasi pembelajaran dengan mendatangkan pakar berdasarkan evidence based practice</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : Capaian Triwulan III sebesar 7,41 % sehingga secara akumulasi menjadi 20,23%. Berbagai kegiatan telah dilaksanakan untuk mendukung capaian ini yaitu Workshop pembelajaran case method dan team project based (Juli 2021) Perkuliahan di Universitas Jember dilakukan secara e-learning yang terintegrasi di SISTER UNEJ dan MMP UNEJ. Setiap mata kuliah telah memiliki kelengkapan pembelajaran seperti RPS, Silabus, dan Kontrak Pembelajaran. Perangkat pembelajaran yang telah ada di MMP bisa diakses oleh setiap mahasiswa dan dosen dalam mata kuliah tersebut untuk pelaksanaan proses pembelajaran. Terkait metode pembelajaran partisipatif dan kolaboratif (case method dan team based project) telah dikenalkan atau disosialisasikan kepada dosen di setiap prodi untuk mneyusun perangkat pembelajaran yang menerapkan kedua metode tersebut Identifikasi sistem SISTER SRD Kemendikbud terkait sistem pelaporan pembelajaran dari rencana perkuliahan, format evaluasi case method dan team based project sebesar 50% dari tiap matakuliah.</p> <p>Kendala / Permasalahan : Permasalahan yang dialami dalam melakukan penerapan metode pembelajaran case method dan team based project andalas: Format perangkat pembelajaran (RPS, Silabus, dan Kontrak) di SISTER atau MMP UNEJ belum mengakomodasi format perangkat pembelajaran OBE Format sistem penilaian mata kuliah di SISTER atau MMP UNEJ masih menggunakan format lama yang hanya terdiri UTS, UAS, Quis, Tugas, dan lain-lain dengan beban proporsi penilaian masih tinggi lebih dari 50% tidak mengedepankan kolaboratif dan partisipatif</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Beberapa strategi yang dilakukan dalam meningkatkan metode pembelajaran yang bersifat kolaboratif dan partisipatif adalah sebagai berikut: 1). Penyusunan pedoman pembelajaran case method dan team project based (proses editing); 2). Penyusunan pedoman insentif pembelajaran case method dan team project based (proses editing); 3). Pemberian insentif untuk 10 mata kuliah per prodi yang menggunakan case method dan team project based; 4). Sementara menunggu suster SRD siap, LP3M meminta akses pada menu rekap perkuliahan di SISTER UNEJ dan MMP UNEJ; 5). Penambahan satu menu di SISTER Akademik tentang Materi pembelajaran dan form penilaian evaluate;</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : 1. LP3M melakukan workshop pada dosen dalam penyusunan perangkat pembelajaran yang bersifat partisipatif dan kolaboratif dengan menggunakan metode case study dan team based project 2. LP3M telah menyusun pedoman dan panduan dalam penyusunan perangkat pembelajaran dengan menggunakan metode case study dan team based project 3. LP3M telah melakukan sosialisasi cara penyusunan perangkat pembelajaran dengan menggunakan metode case study dan team based project yang meliputi pembuatan Silabus, RPS, Kontrak, Rencana Tugas Mahasiswa (RTM), Lembar Kerja Mahasiswa (LKM), dan disertai dengan rubrik penilaian evaluasinya. 4. LP3M telah memberikan insentif pengembangan perangkat pembelajaran dengan menggunakan metode case study dan team based project dengan target adalah 10% mata kuliah dari 104 Prodi, tetapi dalam pelaksanaannya hanya diikuti oleh 61 dosen yang menyusun perangkat pembelajaran tersebut. 5. LP3M bersama UPT TIK telah mengembangkan sistem monitoring perangkat pembelajaran dengan menggunakan metode case study dan team based project dalam pencapaian IKU 7 di menu Akademik SISTER UNEJ untuk Rencana dan Evaluasi Pembelajaran, tetapi hingga saat ini hanya 98 mata kuliah yang mengisi rencana pembelajaran dan 32 mata kuliah yang mengisi evaluasi pembelajaran. Sehingga IKU 7 di SISTER UNEJ baru tercapai 15 matakuliah dengan menggunakan pembelajaran melalui metode case study dan team based project 6. Mendata MK yang menjadi konversi program MBKM untuk dihitung sebagai MK yang menggunakan case method dan team project based</p> <p>Kendala / Permasalahan : 1. Sebagian besar dosen dalam hal ini PJMK masih belum mau mengembangkan perangkat pembelajaran dengan menggunakan metode case study dan team based project. Hal ini dikarenakan kurikulum di Prodi sebagian besar belum menerapkan kurikulum berbasis OBE, sehingga evaluasi pembelajaran berbasis capaian masih belum dilakukan di beberapa Prodi. 2. Sebagian besar dosen berfikir masih terlalu sulit dan tidak ada waktu dalam pengembangan perangkat pembelajaran dengan menggunakan metode case study dan team based project 3. Dosen sudah melakukan pembelajaran case method atau PjBL namun belum menuliskannya dalam RPS dan RTM 4. Tidak semua dosen mengisikan kembali Perangkat pembelajaran di SISTER pa menu Rncana dan Evaluasi Pembelajaran 5. Data MK konversi MBKM tidak mudah diperoleh karena tidak semua prodi mengupload data secara bersamaan</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : 1. Pemberian surat edaran dari WR 1 kepada Fakultas yang menghimbau para dosen untuk segera mengisi menu perencanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran di SISTER terkait penggunaan perangkat pembelajaran dengan menggunakan metode case study dan team based project 2. Pendampingan Prodi yang masih mengalami kesulitan dalam pengembangan perangkat pembelajaran dengan menggunakan metode case study dan team based project mulai semester Genap depan 3. Pendampingan Prodi dalam menyusun dan mengimplementasikan kurikulum berbasis capaian, sehingga Prodi dapat menerapkan perangkat pembelajaran dengan menggunakan metode case study dan team based project mulai tahun 2022 4. Pemberian insentif pengembangan perangkat pembelajaran dengan menggunakan metode case study dan team based project per semester diawal semester dengan target 500 mata kuliah tiap semesternya mulai 2022 5. Mendorong prodi untuk segera mengkonversi MK MBKM ke dalam SISTER</p>
---	--	--	---	----	---	--	--

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRF

8	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	5	TW1 : 0 TW2 : 2.5 TW3 : 2.5 TW4 : 5	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 4	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : 1. Sudah ada 15 Program studi yang ditugasi oleh Rektor untuk melakukan akreditasi Internasional (11 Prodi S1 dan 4 Prodi S2); 2. Dari 15, 5 Prodi ajukan ASIIN (S1 Pendidikan Biologi, S1 Agroteknologi, S1 Agribisnis, S1 Biologi, dan S2 Bioteknologi); 3. IABEE (S1 Teknik Mesin, S1 Teknik Sipil, dan S1 Teknik Industri Pertanian) dan 7 AQAS (S1 Ekonomi Pembangunan, S1 Manajemen, S1 Akuntansi, S1 Ekonomi Syariah, S2 Ilmu Ekonomi, S2 Manajemen, dan S2 Akuntansi) 3. 3 sudah daftar ASIIN (S1 Pendidikan Biologi, S1 Agroteknologi, dan S1 Agribisnis) 4. 3 prodi tsb Wajib Unggah dokumen di Juli dan visitasi Oktober Kendala / Permasalahan : Kendala utama dari penyusunan dokumen adalah belum terbiasa untuk memenuhi dokumen yang terkait dengan kurikulum OBE Strategi / Tindak Lanjut : 1. Melakukan pendampingan penyempurnaan dokumen ASIIN, pendampingan penyusunan dokumen IABEE dan AQAS. 2. Melakukan workshop pengembangan web Universitas, Web Fakultas dan Prodi yang terkait Akreditasi Internasional 3. Melakukan workshop penyusunan kurikulum OBE yang terintegrasi MMP guna kemudahan dalam menyusun Portofolio 4. Koordinasi dengan pihak terkait</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : Tiga prodi yaitu Pendidikan Biologi, Agribisnis dan Agroteknologi sedang proses submit pada lembaga akreditasi ASIIN Kendala / Permasalahan : Dokumen SPMI, PDCA dan peraturan rektor terkait kurikulum masih dalam proses penyelesaian Strategi / Tindak Lanjut : Mempercepat proses penyelesaian dokumen dan sistem yang diperlukan untuk akreditasi internasional</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : Lembaga Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu (LP3M) Universitas Jember telah menyusun Self-Assessment Report (SAR) untuk pengajuan akreditasi internasional ASIIN untuk tiga program studi level sarjana, yaitu S1 FKIP Biologi, S1 Agribisnis, dan S1 Agroteknologi. Borang SAR telah disubmit ke ASIIN dan telah mendapatkan jadwal visitasi lapang secara daring tanggal 5-7 Oktober 2021. Saat ini LP3M UNEJ berusaha menyiapkan kegiatan visitasi lapang ASIIN dengan menyiapkan segala infrastruktur dalam program akreditasi internasional seperti yang telah tertulis di borang SAR tersebut. Simulasi kegiatan visitasi lapang dari unsur pimpinan, fakultas dan prodi serta mahasiswa dan alumni. Kendala / Permasalahan : Beberapa kendala yang dialami dalam penyiapan akreditasi internasional dari 3 prodi di Universitas Jember adalah: 1). Sarana dan prasarana yang ada di tiga prodi tersebut belum memenuhi standar akreditasi internasional (seperti sarana dan prasarana difabel, dan keselamatan jika terjadi bahaya); 2). Standar operasional prosedur ketika terjadi kebencanaan belum terstruktur; Strategi / Tindak Lanjut : Beberapa strategi yang dilakukan untuk mengatasi beberapa kendala tersebut adalah: 1). Memfasilitasi tiga prodi dalam mempersiapkan visitasi akreditasi ASIIN tanggal 5 s.d 7 Oktober 2021; 2). Pemberian insentif untuk 3 Prodi yang siap submit tahun 2021, dimana 2 prodi sudah teridentifikasi yaitu Pendidikan Matematika dan S2 Bioteknologi, serta satu prodi masih dalam proses identifikasi lebih lanjut; 3). Insentif penyusunan kurikulum berbasis OBE untuk semua Prodi; 4). Identifikasi dan pemenuhan fasilitas difable, safety, dll; 5). Penyiapan buku standar mitigasi bencana UNEJ.</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : Capaian di akhir tahun ini adalah sebanyak 3 prodi dari 70 prodi S1 dan D3 yang telah memperoleh akreditasi Internasional. Ketiganya diperoleh di triwulan 4 dengan rincian sebagai berikut: 1. LP3M Universitas Jember telah memfasilitasi proses akreditasi internasional ASIIN untuk 3 Prodi S-1 yaitu Agroteknologi, Agribisnis, dan Pendidikan Biologi dan telah dilakukan visitasi lapang secara daring pada tanggal 6-8 Oktober 2021 2. Berdasarkan hasil visitasi lapang tersebut, pada tanggal 28 Oktober 2021 ketiga Prodi tersebut mendapatkan hasil dari ASIIN untuk dilakukan perbaikan terhadap SAR yang telah dilakukan penilaian dan evaluasi oleh tim ASIIN dan hasil klarifikasi visitasi lapang 3. LP3M melakukan fasilitasi dengan kegiatan Konsiyering dalam melakukan perbaikan SAR berdasarkan komentar para reviewer dari ASIIN pada tanggal 7-9 November 2021 dan bisa dilakukan perbaikan yang dilanjutkan dengan mengirimkan ulang hasil perbaikan tersebut. 4. Tanggal 8 Desember 2021, tim akreditasi internasional LP3M mendapatkan email dari ASIIN bahwa ketiga Prodi S-1 (Agroteknologi, Agribisnis, dan Pendidikan Biologi) telah terakreditasi ASIIN dengan 2 (formal, not-content-related) requirements dan 5 recommendation. 5. Untuk official document dengan penjabaran dan deskripsi khusus hasil akreditasi ASIIN akan dikirimkan pada tanggal 13 Januari 2022. Kendala / Permasalahan : 1. Pada saat visitasi Lapang di bulan Oktober 2021 tersebut diperlukan persiapan yang menyeluruh terkait dengan aspek yang akan dilakukan klarifikasi dan evaluasi oleh TIM ASIIN secara daring dari unsur pimpinan Universitas, Fakultas, dan Prodi. Oleh karena itu, koordinasi dan finalisasi sarana dan prasarana yang mendukung proses visitasi sangat diperlukan 2. Pada saat melakukan perbaikan atas saran dari reviewer, diperlukan banyak penyamaan persepsi terkait masukan dan komentar reviewer. Hal ini memerlukan proses analisis lanjutan, apakah dilakukan perbaikan atau tidak, karena perlu dipersiapkan berbagai hal untuk mendukung perbaikan yang diminta oleh pihak ASIIN. 3. Sarana dan prasarana untuk perbaikan perlu diadakan secara menyeluruh. Hal ini sudah dipenuhi dari program ISDB. Strategi / Tindak Lanjut : 1. LP3M dan tim akreditasi internasional sedang menunggu surat official dari ASIIN terkait dengan beberapa persyaratan yang akan diberikan dalam menjamin hasil akreditasi tersebut. 2. LP3M telah menyiapkan 5 Prodi (S1 Pendidikan Matematika, S2 Teknik elektro, S2 Bioteknologi, S2 Teknik Sipil, S2 Teknik Mesin) yang telah dikonsultasikan ke pihak ASIIN untuk proses akreditasi ASIIN dengan hasil kelima Prodi tersebut terbagi kedalam 4 rumpun bidang SAR. 3. LP3M juga telah melakukan konsolidasi dengan 11 Prodi untuk dilakukan pembinaan dan motivasi dalam pengajuan akreditasi ASIIN, haiti S1 MIPA Biologi, S1 dan Profesi Kedokteran, S1 dan Profesi Keperawatan, S1 dan Profesi Kedokteran Gigi, S1 dan Profesi Farmasi, S1 Kesehatan masyarakat dan S1 Gizi. 4. Pengadaan sarana dan prasarana untuk menunjang akreditasi internasional, seperti alat laboratorium, fasilitas penyandang difabilitas dipenuhi oleh ISDB</p>
---	---	---	---	---	--	--	--

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRF

9	[SK 4.0] Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKK 4.1] Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	predikat	BB	TW1 : - TW2 : - TW3 : - TW4 : BB	TW1 : - TW2 : - TW3 : NA TW4 : A	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : sakip masih dalam proses pengerjaan Kendala / Permasalahan : belum ada kendala sakip masih dalam proses Strategi / Tindak Lanjut : belum ada startegi sakip masih proses</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : SAKIP masih dalam proses Kendala / Permasalahan : melengkapi instrumen SAKIP Strategi / Tindak Lanjut : proses pembuatan instrumen SAKIP</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : Proses/Kegiatan : Pada Triwulan ini beberapa kegiatan SAKIP telah dilaksanakan diantaranya: 1. Pemenuhan instrumen SAKIP 2. Pelaksanaan Koordinasi Rektor dan Pimpinan Unit Kerja tentang capaian Kinerja unit kerja sesuai perjanjian kinerja di awal tahun pada tanggal 17 September 2021 3. Koordinasi Reviu Pengukuran SAKIP melalui pencapaian dan pengoptimalisasi pencapaian nilai IKU melalui kegiatan Konsinyering tanggal 27 - 29 September 2021 Kendala / Permasalahan : Masih perlu beberapa kegiatan untuk dipersiapkan untuk memenuhi rekomendasi dan target yang telah ditetapkan Strategi / Tindak Lanjut : Optimalisasi koordinasi pada PIC terkait</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : Pada triwulan 4 telah turun nilai evaluasi SAKIP dengan perolehan nilai sebesar 83,63. Capaian ini meningkat dibandingkan dengan capaian tahun lalu yaitu 80,22. Beberapa rekomendasi telah dilaksanakan, diantaranya Reviu Renstra khususnya keselarasan tujuan/sasaran dengan indikator kinerja, serta pelaksanaan Rencana Aksi telah memanfaatkan aplikasi e-kinerja. Kendala / Permasalahan : Kendala yang ditemui adalah komponen pengukuran belum terpenuhi khususnya ttg pengukuran kinerja individu hal ini dikarenakan form SKP masih dalam proses menyesuaikan format SKP yang terbaru Strategi / Tindak Lanjut : Format SKP akan segera dilengkapi untuk menentukan pengukuran indikator kinerja individu yang mengacu pada indikator kinerja satuan atau unit kerjanya.</p>
9	[SK 4.0] Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKK 4.2] Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	nilai	81	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 81	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 94	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : masih belum ada data sehingga belum bisa di nilai Kendala / Permasalahan : belum ada kendala karna data masih belum ada Strategi / Tindak Lanjut : belum ada stretegi karna data masih belum ada</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : Kegiatan dari sumber dana PNB (realisasi pengeluaran) terserap 26%, BOPTN terserap 52% dan RM 44% Kendala / Permasalahan : Adanya PPKM mengakibatkan rendahnya serapan anggaran Strategi / Tindak Lanjut : Masih di koordinasikan dengan pihak terkait</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) merupakan penilaian atas pelaksanaan anggaran yang meliputi 13 Indikator, yaitu: 1). Revisi DIPA; 2). Deviasi Halaman III DIPA; 3). Pagu Minus; 4). Penyampaian Data Kontrak; 5). Pengelolaan Uang Persediaan; 6). LPJ Bendahara; 7). Dispensasi SPM; 8). Penyerapan Anggaran; 9). Penyelesaian Tagihan; 10). Capaian Output; 11). Retur SP2D; 12). Perencanaan Kas; dan 13). Kesalahan SPM. Kendala / Permasalahan : 1). Menunggu Revisi Anggaran Kementerian terkait pergeseran MAK belanja pemeliharaan; 2). Kendala pada aplikasi SPAN yang belum bisa menilai indikator "serapan anggaran dan LPJ Bendahara". Saat ini sedang proses diidentifikasi untuk dilakukan penyesuaian oleh tim teknis Kemenkeu; 3). Adanya revisi penambahan pagu anggaran "Matching Fund"; 4). Perubahan Pola Pengadaan Barang dan Jasa (UKPBJ UNEJ-UPBJ Kemendikbud); 5). Deviasi halaman III DIPA yang cukup signifikan; 6). Progress capaian fisik output belum memenuhi. Strategi / Tindak Lanjut : 1). Akselerasi Revisi Anggaran Kementerian terkait pergeseran MAK belanja pemeliharaan; 2). Komunikasi intens dengan pihak KPPN untuk memperbaiki kendala aplikasi SPAN untuk penilaian indikator "serapan anggaran dan LPJ Bendahara"; 3). Percepatan serapan melalui kegiatan Pengadaan Barang dan Jasa; 4). Verifikasi data supplier pada aplikasi GPP dan SAS.</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : Penerapan anggaran berbasis kinerja pada Univ. Jember TA. 2021 telah berjalan dengan baik dengan tingkat pencapaian output 100% dan serapan anggaran 80,62%.. Keseluruhan pelaksanaan Program, Kegiatan dan Anggaran terlaksana baik Kendala / Permasalahan : Proses Peralihan ke satker BLU dan revisi anggaran yang memerlukan proses waktu cukup lama, berpengaruh terhadap nilai kinerja anggaran yaitu keterlambatan proses pelaksanaan kegiatan dan serapan anggaran Strategi / Tindak Lanjut : Mengantisipasi MAK pasif (serapan rendah) untuk diarahkan ke MAK lain (MAK Belanja Modal) agar bisa terserap.</p>

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

Pengukuran Kinerja Rincian Output

No	RO / Komponen	Volume	Satuan	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	Anggaran
1	PT Penerima Bantuan Pendanaan Berbasis Indikator Kinerja Utama IKU	1	PT	0	0	0	1	Rp. 1.645.000.000
2	PT penerima bantuan Dukungan Operasional BOPTN	1	PT	0.24	0.48	0.72	1	Rp. 27.594.754.000
3	[004] Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan			3	6	9	12	Rp. 27.594.754.000
4	PT penerima bantuan Pembelajaran BOPTN	1	PT	0.24	0.48	0.72	1	Rp. 7.804.836.000
5	[004] Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan			3	6	9	12	Rp. 7.804.836.000
6	PT penerima bantuan buku Pustaka BOPTN	1	PT	0.24	0.48	0.72	1	Rp. 1.313.560.000
7	[004] Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan			3	6	9	12	Rp. 1.313.560.000
8	PT penerima bantuan Pengembangan Sistem Tata Kelola Kelembagaan dan SDM BOPTN	1	PT	0.24	0.48	0.72	1	Rp. 170.000.000
9	[004] Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan			0.24	0.48	0.72	0.88	Rp. 170.000.000
10	PT penerima bantuan Sarana dan Prasarana Pembelajaran BOPTN	1	PT	0.24	0.48	0.72	1	Rp. 223.484.000
11	[004] Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan			0.24	0.48	0.72	100	Rp. 223.484.000
12	PT Penerima Bantuan Pendanaan Matching Fund	1	Lembaga	0	0	0.19	1	Rp. 193.330.000
13	[051] Bantuan Pendanaan Matching Fund			0	0	0.19	1	Rp. 193.330.000
14	Penelitian PNBP BLU	1	Lembaga	0.24	0.48	0.72	1	Rp. 44.199.983.000
15	[051] Seleksi dan Penilaian Proposal Penelitian			32.08	444.08	460.08	1472	Rp. 266.910.000
16	[052] Pelaksanaan Penelitian			0.24	1.4	267.4	380	Rp. 22.581.940.000
17	[053] Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Penelitian			0.24	0.48	0.72	0.88	Rp. 507.988.000
18	[054] Seminar dan Publikasi Penelitian			0.24	2.32	3.32	5	Rp. 1.157.489.000
19	[055] Penerbitan Jurnal			0.24	0.48	5.56	8	Rp. 504.450.000
20	[056] Hak Kekayaan Intelektual (HKI)			0.24	0.48	0.72	0.89	Rp. 440.000.000
21	[057] Pelatihan/Sosialisasi Penyusunan Proposal Penelitian			0.24	2.32	3.32	5	Rp. 422.122.000
22	[058] Kemitraan dan Kerjasama Penelitian			0.24	1.4	5.4	29	Rp. 18.319.084.000
23	Pengabdian Masyarakat PNBP BLU	1	Lembaga	0.24	0.48	0.72	1	Rp. 4.911.022.000
24	[051] Seleksi dan Penilaian Proposal Pengabdian kepada Masyarakat			0.24	1.4	34.4	75	Rp. 94.875.000
25	[052] Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat			0.24	0.48	61.48	88	Rp. 4.551.306.000
26	[053] Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat			0.24	0.48	0.72	0.88	Rp. 100.017.000
27	[054] Seminar dan Publikasi Pengabdian kepada Masyarakat			0.24	0.48	0.72	0.88	Rp. 89.377.000
28	[055] Pelatihan/Sosialisasi Penyusunan Proposal Pengabdian kepada Masyarakat			0.24	0.48	0.72	0.88	Rp. 75.447.000
29	Sarana Pendukung Pembelajaran PNBP BLU	1	Paket	0.24	0.48	0.72	1	Rp. 34.090.000.000

Catatan:

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

30	[051] Pengadaan Alat Pendidikan Pendukung Pembelajaran			0.24	30.4	62.4	823	Rp. 29.900.000.000
31	[052] Pengadaan Peralatan Pendukung Pembelajaran			0.24	0.48	0.72	900.8	Rp. 1.000.000.000
32	[053] Pengadaan Meubelair Pendukung Pembelajaran			0.24	2.4	112.4	373	Rp. 3.190.000.000
33	Sarana Pendukung Perkantoran PNBP BLU	1	Paket	0.24	0.48	0.72	1	Rp. 14.600.000.000
34	[051] Pengadaan Peralatan Pendukung Perkantoran			0.24	42.4	82.4	227	Rp. 10.600.000.000
35	[052] Pengadaan Meubelair Pendukung Perkantoran			0.24	75.4	85.4	1720	Rp. 2.500.000.000
36	[053] Pengadaan Kendaraan Pendukung Perkantoran			0.24	0.48	0.72	0.88	Rp. 1.500.000.000
37	Prasarana Pendukung Pembelajaran PNBP BLU	1	Unit	0.24	0.48	0.72	1	Rp. 60.379.988.000
38	[051] Pembangunan/Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Pendukung Pembelajaran			0.24	6400.4	16620.4	69220.4	Rp. 60.379.988.000
39	Prasarana Pendukung Perkantoran PNBP BLU	1	Unit	0.24	0.48	0.72	1	Rp. 2.500.000.000
40	[052] Pengadaan Tanah Pendukung Perkantoran			0.24	0.48	0.64	0.8	Rp. 2.500.000.000
41	Prasarana Perguruan Tinggi Yang Dibangun PHLN	1	Unit	0.24	0.48	0.72	1	Rp. 81.434.304.000
42	[051] Melaksanakan Program 4 in 1			3	6	9	12	Rp. 81.434.304.000
43	Layanan Pendidikan PNBP BLU	33500	Orang	7900	15000	25600	33500	Rp. 113.030.813.000
44	[051] Penerimaan Mahasiswa Baru			0	1	9	10	Rp. 1.140.600.000
45	[052] Proses Belajar Mengajar			0	4	5	9	Rp. 64.093.996.000
46	[053] Wisuda dan Yudisium			1	4	5	6	Rp. 2.140.000.000
47	[054] Pemberian Beasiswa			0	0	1	2	Rp. 2.976.800.000
48	[055] Pembinaan Karir Mahasiswa			0	15	20	27	Rp. 602.249.000
49	[056] Administrasi Pendidikan			3	6	9	12	Rp. 1.168.479.000
50	[057] Pengembangan Kurikulum, Akreditasi, dan Mutu Akademik			0	61	102	157	Rp. 11.177.866.000
51	[058] Kerjasama Berbasis Pendidikan			0	0	1	1	Rp. 406.000.000
52	[060] Kegiatan Kemahasiswaan			0	4	12	46	Rp. 3.713.800.000
53	[061] Unit Kegiatan Mahasiswa dan Organisasi Kemahasiswaan			0	3	6	10	Rp. 3.327.312.000
54	[064] Seminar/Pelatihan/Workshop Pengembangan Mutu SDM Tenaga Pendidik			0	1	2	2	Rp. 2.173.230.000
55	[065] Pembayaran Honor Tenaga Pendidik Non PNS			0.24	0.48	0.72	0.88	Rp. 800.000.000
56	[066] Pembayaran Honorarium Tugas Tambahan dan Kelebihan Jam Mengajar			0	3	5	5	Rp. 19.310.481.000
57	Dukungan Layanan Pembelajaran PNBP BLU	1	Layanan	0.24	0.48	0.72	1	Rp. 38.063.194.000
58	[051] Penyelenggaraan Operasional Perkantoran			3	6	9	12	Rp. 33.243.194.000
59	[052] Langganan Daya dan Jasa			1	3	4	6	Rp. 2.920.000.000
60	[053] Pembayaran Honor Tenaga Kependidikan Non PNS			3	6	9	12	Rp. 1.900.000.000
61	Gaji dan Tunjangan	1	Layanan	0.24	0.48	0.72	1	Rp. 176.739.415.000
62	[001] Gaji dan Tunjangan			3	6	9	12	Rp. 176.739.415.000
63	Operasional Perkantoran	1	Layanan	0.24	0.48	0.72	1	Rp. 19.948.310.000

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

64	[002] Operasional dan Pemeliharaan Kantor			3	6	9	12	Rp. 19.948.310.000
TOTAL JUMLAH PAGU								Rp. 628.841.993.000

Jember,18 Januari 2022

Rektor Universitas Jember



Dr. Ir. Iwan Taruna, M.Eng.